

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. M DENGAN MASALAH
UTAMA HIPERTENSI DI RUANG ANGGREK
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

IIS CANDRA DEWI
J 200 050 011

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data statistik dari National Heart Foundation di Australia memperlihatkan bahwa sekitar 1,2 juta orang Australia (15% penduduk dewasa di Australia) menderita tekanan darah tinggi. Sayangnya 1/3 dari orang itu tidak menyadari kondisi mereka dan terlalu sering tekanan darah tinggi tidak di sadari sampai akhirnya mencapai tingkat yang berbahaya. Tekanan darah tinggi merupakan pendorong yang kuat terjadinya penyakit kardiovaskular dan gangguan jantung. Kira-kira 40% dari semua kematian di Australia disebabkan oleh gangguan peredaran darah. Anggapan yang serupa juga nampak di Negara Amerika Serikat, Inggris, Selandia Baru dan Eropa Utara (Marvyn, 1999).

Saat ini penyakit degeneratif dan kardiovaskuler sudah merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 1972, 1986 dan 1992 menunjukkan peningkatan prevalensi penyakit kardivaskular yang menyolok sebagai penyebab kematian nomor satu. Penyakit tersebut timbul karena berbagai faktor risiko seperti kebiasaan merokok, hipertensi, disiplidemia, diabetes mellitus, obesitas, usia lanjut dan riwayat keluarga. Dari faktor risiko diatas, yang sangat erat kaitannya dengan gizi adalah hipertensi, obesitas, disiplidemia dan diabetes militus.

Supari (2007) mengatakan bahwa pada akhir abad 20, penyakit jantung dan pembuluh darah menjadi penyebab utama kematian di Negara maju dan Negara

berkembang. Berdasarkan survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001, kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia sebesar 26,3%, sedangkan data kematian di rumah sakit tahun 2005 sebesar 16,7%. Faktor risiko utama penyakit jantung dan pembuluh darah adalah hipertensi, disamping hiperkolesterolemia dan diabetes melitus. Prevalensi hipertensi di Indonesia pada daerah urban dan rural berkisar antara 17% - 21%. Data secara nasional yang ada belum lengkap. Sebagian besar penderita hipertensi di Indonesia tidak terdeteksi, sementara mereka yang terdeteksi umumnya tidak menyadari kondisi penyakitnya.

Peninggian tekanan darah kadang-kadang merupakan satu-satunya gejala. Bila demikian, gejala baru muncul setelah terjadi komplikasi pada ginjal, mata, otak, atau jantung. Gejala lain yang sering ditemukan adalah sakit kepala, epistaksis, marah, telinga berdengung, rasa berat di tengkuk, sukar tidur, mata berkunang-kunang, dan pusing.

Hipertensi saat ini merupakan masalah kesehatan yang sangat mudah ditemukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Moewardi Surakarta. Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis mengambil kasus dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. M DENGAN MASALAH UTAMA HIPERTENSI DI RUANG ANGGREK RSUD DOKTER MOEWARDI SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara perawatan dan pencegahan penyakit hipertensi.
2. Tingginya angka kematian akibat penyakit hipertensi di masyarakat.

3. Banyaknya komplikasi yang ditimbulkan akibat penyakit hipertensi

C. Tujuan Umum dan Khusus

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menerapkan dan melaksanakan asuhan keperawatan hipertensi pada Ny. M.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian kepada Ny. M.
- b. Mampu merencanakan tindakan asuhan keperawatan kepada Ny. M.
- c. Mampu menganalisa penyebab hipertensi yang diderita Ny. M.
- d. Mampu mendiagnosa penyakit hipertensi yang diderita Ny. M.
- e. Mampu mengevaluasi tindakan asuhan keperawatan kepada Ny. M.

D. Manfaat Penulisan

Harapan penulis dari hasil penulisan ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Moewardi Surakarta untuk memberikan motivasi bagi pasien agar mematuhi perintah dan nasehat perawat agar cepat sembuh.

2. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengetahuan dan dapat memberikan asuhan keperawatan dengan masalah utama hipertensi.